

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

- 5.1.1 Pengkajian pada kehamilan didapatkan keluhan keputihan pada kehamilan. Pada saat kunjungan rumah yang ke-1 yaitu usia kehamilan 36 minggu keputihan ibu sudah berkurang. Ibu sudah diberikan HE untuk memperhatikan kebersihan pada daerah genetalia, segera mengganti pakaian dalam saat basah, membersihkan genetalia dari arah depan kebelakang, mengganti pakaian dalam berbahan kain katun dengan sering, tidak menggunakan douch atau menggunakan semprot untuk menjaga daerah genetalia.
- 5.1.2 Pada langkah menyusun diagnosa kebidanan sesuai prioritas mulai dari kehamilan yaitu Ibu : G₁P₀₀₀₀ UK 35 minggu 2 hari, janin : hidup, tunggal, kemudian diikuti catatan perkembangan sampai dengan 1 minggu. Saat inpartu di dapatkan analisa yaitu Ibu : G₁P₀₀₀₀ UK 36 minggu 5 hari , inpartu kala I fase aktif, janin : hidup, tunggal. Pada nifas didapatkan

analisa yaitu post partum P₁₀₀₁ 6 jam kemudian diikuti catatan perkembangan sampai dengan 2 minggu, didapatkan analisa P₁₀₀₁ post partum 14 hari. Pada neonatus didapatkan analisa yaitu NCB SMK usia 6 jam kemudian diikuti catatan perkembangan sampai 2 minggu, didapatkan analisa NCB SMK usia 14 hari.

5.1.3 Pada langkah merencanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh, rencana dapat dilaksanakan sesuai teori pada kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL.

5.1.4 Pelaksanaan perencanaan asuhan kebidanan secara menyeluruh, rencana dapat dilaksanakan pada asuhan kehamilan dan persalinan, nifas dan BBL

5.1.5 Pada langkah evaluasi pada perencanaan dan pelaksanaan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

5.1.6 Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan KepMenKes No 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan yaitu menggunakan SOAP.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Seorang bidan dapat meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Dalam memberikan asuhan kebidanan dengan memperhatikan sikap, keterampilan, sistem pendokumentasian yang tepat, dan segera tanggap jika terjadi komplikasi pada ibu atau bayi.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan *evidence based*.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk sadar akan pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin agar deteksi dini dapat dilakukan secara tepat danantisipasi adanya komplikasi dapat segera dilakukan.

5.2.5 Bagi Peneliti

Bagi peneliti dianjurkan untuk memberikan asuhan kebidanaan sesuai dengan *evidence based medicine* yang terbaru agar dapat memberikan asuhan kebidanan dengan tepat dan benar sesuai dengan keluhan klien.